

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang dikenal sebagai kota budaya di Indonesia. Tidak hanya dikenal sebagai kota budaya, Yogyakarta juga dikenal sebagai kota pelajar. Oleh karena itu banyak orang yang menentukan pilihannya untuk merantau dan menimba ilmu di kota ini karena kotanya yang nyaman, masyarakatnya yang ramah dan kualitas pendidikan yang baik.

Dengan adanya pertumbuhan penduduk tentunya kebutuhan transportasi akan meningkat. Dilihat dari kondisi saat ini hampir di setiap jalan kota ini dipadati oleh kendaraan yang bahkan berasal dari daerah lain. Dinas perhubungan mencatat survei menunjukkan kepemilikan kendaraan (sepeda motor) di Yogyakarta hampir sama banyaknya dengan jumlah penduduk. Artinya dalam melakukan aktifitas sehari-hari masyarakat sangat memerlukan sarana dan prasarana transportasi.

Dengan tingkat mobilitas masyarakat yang cukup tinggi, permasalahan pada transportasi akhirnya menjadi salah satu hal penting yang harus diselesaikan oleh pemerintah atau swasta, diantaranya adalah masalah parkir. Parkir merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk segala pusat kegiatan. Setiap perjalanan yang menggunakan kendaraan (sepeda motor) memiliki tujuan pasti akan diawali dan diakhiri di tempat parkir.

Kebutuhan ruang parkir merupakan salah satu hal yang sangat penting jika tidak dikaji maka akan menimbulkan masalah yang akan berdampak buruk seperti kemacetan terhadap kelancaran terhadap arus lalu lintas. Setiap pembangunan gedung harus disertai dengan fasilitas parkir, begitu juga dengan tempat umum seperti pasar, perkantoran, gedung perkuliahan dan tempat kesehatan atau rumah sakit.

Empire XXI Yogyakarta adalah salah satu tempat hiburan dimana setiap harinya para pekerja dan pengunjung akan datang. Setiap orang yang datang menggunakan kendaraan bermotor akan menggunakan lahan parkir yang tersedia. Namun pada kenyataannya masih banyak beberapa pengunjung yang menggunakan lahan parkir di luar kawasan Empire XXI dikarenakan kurangnya lahan parkir yang tersedia di kawasan tersebut. Hal ini menjadi menarik untuk dipelajari apakah

kebutuhan ruang parkir sepeda motor sudah mencukupi untuk menampung kendaraan yang datang dan tidak menimbulkan masalah apabila kebutuhan ruang parkirnya tidak berfungsi seharusnya.

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum, masalah yang ingin diselesaikan penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik parkir motor di area Empire XXI Yogyakarta, serta apakah kapasitas ruang parkir motor sudah memiliki daya tampung yang sesuai dengan kebutuhan.

1.3 Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada tinjauan pergerakan masuk dan keluar motor serta durasi parkirnya di Gedung Empire XXI, yang kemudian di analisis menggunakan Metode Akumulasi. Survei lapangan dilakukan di dua hari yang berbeda, yaitu hari Kamis dan Minggu, pada waktu mulai 11:30 sampai dengan 00:00 WIB.

1.4 Tujuan Penelitian

Parameter-parameter terkait karakteristik parkir kendaraan khususnya motor menjadi tujuan utama dari penelitian ini untuk diketahui. Parameter tersebut adalah akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, konfigurasi parkir, *turnover*, indeks parkir, dan *headway*. Selanjutnya beberapa rekomendasi juga akan diberikan sebagai alternatif solusi terhadap permasalahan parkir motor di Gedung Empire XXI Yogyakarta, yang meliputi kapasitas ruang parkir, kebutuhan luas parkir, dan daya tampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak Empire XXI sebagai referensi pengelolaan dan pengoperasionalan gedung terkait masalah parkir motor. Selain itu, hasil dari penelitian ini secara akademik dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya dalam menganalisis karakteristik parkir motor pada sebuah gedung.